

KOMPUTERISASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN KAIN TENUN KHAS DAERAH PADA CENTRA TENUN TAJUNG PALEMBANG

Anggeraini Oktarida¹, Bainil Yulina², Evada Dewata³, Sarikadarwati⁴,
Yuliantina Aryani⁵, Sulaiman⁶

¹⁻⁶ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

email : bundaabangalbar@gmail.com¹, byulina@gmail.com², evada_polsri@yahoo.co.id³
sarikadarwati2610@yahoo.co.id⁴, tasyaaulia.ahmad@yahoo.com⁵, rahmat1249@gmail.com⁶

Abstract

UMKM Centra Tenun Tajung is centre for woven fabric and jumputan craftsmen that is located in Jalan Aiptu A.Wahab No.36 Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1 Palembang became an opportunity to improve culture and tour destination in Palembang. The problem is surfaced because in the data transaction recording for sales in Centra Tenun Tajung is still manual that makes it often to be mistaken in making the financial report. The solution that is proposed is to build a computerized application system for stocks and sales so that with the right system, the mistakes can be minimalized. An on-time accurate information will really help the company in making decision and deciding what steps to take to support the operation in order to improve the company. The approach method using few stages, such as preliminary survey to the partner's location, followed with stocktaking the partner's data and categorize the problems especially in information technology of stocks and sales. Computerized is designed with Netbeans which is an Integrated Development Environment (IDE) application based on Java from Sun Microsystems that runs over swing.

Keywords: *Computerized, Stocks, Sales, Information*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menuntut suatu pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien dapat dilakukan dengan teknologi. Sebaiknya harus ditingkatkan lagi ke sistem yang modern. Komputerisasi tersebut dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan. Sistem manual masih sering digunakan dalam sebuah pekerjaan. Jika diamati sistem yang belum menggunakan komputerisasi masih sangat kurang efektif dalam proses kerjanya. Pada Era modern seperti sekarang ini teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis [1][2]. Persaingan antar usaha menjadi semakin ketat sehingga setiap unit usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data [3]. Untuk mendapatkan informasi demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat karena sistem informasi yang baik saja

tidak cukup. Sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan. Kebutuhan informasi yang semakin meningkat memerlukan suatu sistem yang baik dan cepat untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan menerapkan komputerisasi pada perusahaan. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan

menggunakan cara lama yaitu secara manual [4][5].

Sistem merupakan jaringan-jaringan prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang baik akan membantu mempermudah dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan terjadi berulang-ulang. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi menghasilkan informasi keuangan melalui laporan-laporan. Sistem persediaan dan penjualan yang digunakan Centra tenun Tajung saat ini masih menggunakan sistem yang manual karena belum memiliki sistem yang terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan, pengecekan barang, serta perhitungan barang. Solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan adalah membuat sebuah sistem komputerisasi yang bernama *Netbeans*. *Netbeans* merupakan sebuah aplikasi Integrated Development Environment (IDE) yang berbasis Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi dekstop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS. Berdasarkan penjelasan tersebut perusahaan sangat membutuhkan sekali sistem pencatatan yang terkomputerisasi untuk kinerja yang lebih cepat dan akurat dalam pencatatan persediaan dan penjualan sehingga laporan-laporan yang dihasilkan pun akan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami kemajuan seperti yang diinginkan. Selain itu pencatatan yang terkomputerisasi atau serba otomatis dapat membantu pemilik dalam menghemat waktu dengan melihat laporan-laporan yang dihasilkan apakah mengalami penurunan atau peningkatan setiap periodenya.

Dari uraian terdahulu maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi persediaan dan penjualan dengan memberi judul **“Komputerisasi Persediaan dan Penjualan Kain Tenun Khas Daerah Pada Centra Tenun Tajung Palembang”**.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang dengan adanya kegiatan ini dalam rangka membuat aplikasi yang dapat menghasilkan sistem informasi mengenai persediaan dan penjualan produk Kain tenun Khas Palembang, maka dirumuskan masalahnya adalah “Bagaimana rancangan Komputerisasi Persediaan dan Penjualan Kain Tenun Khas Daerah Centra Tenun Tajung Palembang yang akan menghasilkan laporan penjualan dan laporan stok barang yang terkomputerisasi dengan menggunakan *database* “. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun Komputerisasi persediaan dan penjualan produk di Centra Tenun Tajung Palembang yang bertujuan: merancang sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang sesuai untuk diterapkan di Centra Tenun Tajung Palembang yang dapat membantu membuat laporan persediaan dan laporan penjualan dengan menggunakan *database*. Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menghasilkan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang dapat diterapkan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan selama ini secara manual.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dilakukan dengan beberapa tahapan, dalam rangka mencari tahu permasalahan maka perlu dilakukan inventarisasi. Dalam pola ini sudah dilakukan survey pendahuluan ke Lokasi mitra, selanjutnya dilakukan inventarisasi mengenai data-data UMKM yang akan didampingi dan pengelompokan klasifikasi jenis permasalahan yang dihadapi. Setiap kegiatan akan selalu didiskusikan antara ketua pelaksana dan pihak UMKM. Pendampingan dilakukan sebagai saran monitoring dan memandu pengelola UMKM untuk menerapkan teori yang diperoleh, Secara spesifik kegiatan meliputi konsultasi dan bimbingan dalam mengimplementasikan teknologi mesin semi otomatisasi, konsultasi dan bimbingan dalam mengoperasikan Program aplikasi akuntansi. Pendampingan dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan ke UMKM untuk memantau secara intensif selama 2 bulan. Pendampingan tahap awal

tim pelaksana memfokuskan pada penjelasan tentang materi pelatihan. Pada pendampingan kedua mengoreksi bilamana ada kesalahan atau kurang pahaman dalam mengoperasikan mesin dan *E-Commerce dan program aplikasi*. Pendampingan ketiga Tim Pelaksana melanjutkan pengenalan dan penerapannya. Pendampingan keempat, selain memonitor dan memandu pengelola UMKM mengoperasikan mesin, *E-Commerce* dan Keuangan, Tim pelaksana mengevaluasi kondisi materi pelatihan dan juga penerapannya dalam pengelolaan usaha oleh UMKM tersebut. Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka akan dilakukan penilaian melalui tahapan penilaian. Penilaian ini akan dilaksanakan oleh pihak yang berkompeten, dalam hal ini calon pembeli kain tenun yang sudah memiliki pengalaman dalam memberikan penilaian terhadap kompetensi pengrajin kain tenun Palembang. Selanjutnya akan diberikan Pelatihan mengoperasikan aplikasi program komputer, perawatan dan perbaikan mesin tenun. Dalam pelaksanaan program, mitra ikut berpartisipasi dan terlibat pada kegiatan Mitra bersama Tim pengusul bersama-sama merencanakan kegiatan dan Jadwal kegiatan. Mitra bersedia menyediakan tempat untuk pelatihan. Untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana maka dilakukan pemantauan secara berkala 2 bulan.

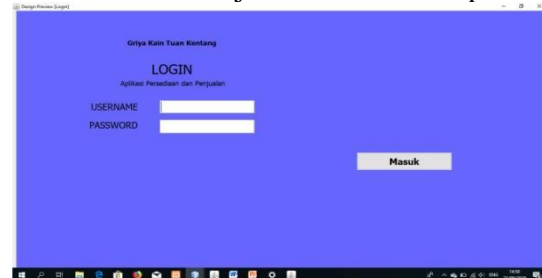
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan ini menghasilkan luaran berupa Program Akuntansi Persediaan dan Penjualan berbasis komputer produk Kain tenun. Dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat ini disusun rencana kerja yang disesuaikan dengan metode pendekatan melalui tahapan Implementasi yang didahului dengan sosialisasi kegiatan, selanjutnya dilakukan kegiatan melalui tahapan persiapan yaitu Sosialisasi Kegiatan yaitu menginformasikan kepada Tim dan Centra Tenun Tajung yang akan dilakukan, jadwal kegiatan dan lain-lain.



Gambar 1. Sosialisasi dan koordinasi kegiatan oleh Tim dan pemilik UMKM

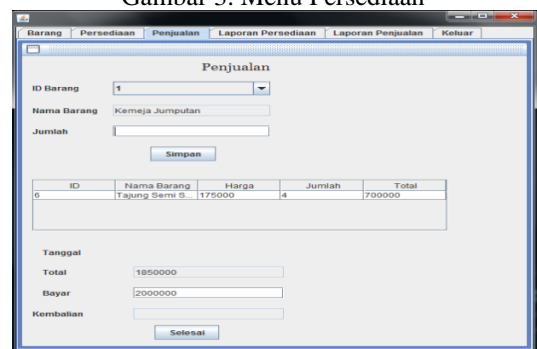
Tahap Persiapan Tim pelaksana yang terdiri dari 4 orang Dosen dan 4 orang mahasiswa, dibagi dan diberi tanggung jawab sesuai dengan kompetensi, yaitu yang diprioritaskan untuk Program Aplikasi Persediaan dan Penjualan berbasis Komputer.



Gambar 2. Login Program Persediaan dan Penjualan



Gambar 3. Menu Persediaan



Gambar 4. Menu Penjualan

Hasil penerapan Teknologi membawa nilai tambah UMKM tertera pada tabel 1

Tabel 1. Nilai tambah dari penerapan Teknologi pada UMKM

Teknologi	Nilai tambah
Prog.Persediaan dan Persediaan Proses dan Pelaporan persediaan dan penjualan produk Berbasis Komputer	kain tenun diketahui lebih cepat dan terdokumentasi. Dari 3 hari menjadi 1 hari

Sumber : Hasil Pengolahan data.

Tabel 2. Dampak Kegiatan bagi UMKM

Indikator Kegiatan	Adanya Program
Pengetahuan Teknologi Meningkatkan Pem berdayaan kepada masyarakat	berupa peningkatan 1 pengetahuan teknologi informasi

Sumber : Hasil Pengolahan data

Permasalahan UMKM yang berhubungan dengan sulitnya mendistribusikan barang. Salah satu faktor yang menyebabkan pendistribusian barang UMKM kurang meluas karena pengusaha belum melakukan pemasaran online. Mungkin, beberapa pelaku UMKM sudah memasarkan produknya secara online melalui media sosial, situs marketplace, dll, akan tetapi dalam prakteknya masih kurang maksimal [6]-[8]. Sehingga hasil yang didapat pun kurang maksimal. hal utama yang harus dilakukan pengusaha UMKM adalah memilih saluran pemasaran online yang tepat [9], lalu fokus memasarkan di saluran tersebut, dan terus mengoptimasinya. memasarkan produknya melalui Instagram. Memang tidak ada salahnya memasarkan produk tersebut ke saluran lain, misalnya Facebook atau situs marketplace. Namun, sebagai permulaan, sebaiknya fokus memasarkan di satu saluran saja. Lalu, lakukan optimasi secara berkala agar

pemasaran di saluran tersebut menghasilkan peningkatan konversi.

Banyak yang tidak sadar jika pembukuan secara manual menjadi permasalahan UKM yang cukup serius. Pembukuan secara manual ini rawan terjadinya kehilangan, kerusakan, dan bahkan kesalahan rekap. Sehingga, pengusaha tidak bisa menganalisa hasil penjualannya secara tepat. Misalnya: jika laporan penjualan pada hari tertentu tiba-tiba hilang, maka laporan penjualan keseluruhan pun akan amburadul. Padahal, pembukuan yang baik adalah kunci evaluasi bisnis yang memadai. Dengan pembukuan yang baik, maka analisa penjualan usaha Anda secara lebih tepat sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan selanjutnya. Selain itu, pembukuan yang baik juga menjadi syarat wajib untuk semua pengusaha yang ingin meminjam modal usaha kepada bank. Untuk mengatasi permasalahan atur kembali cara melakukan pembukuan usaha setiap harinya. Tinggalkan cara manual dan mulailah melakukan pembukuan secara otomatis dengan bantuan software. Teknologi tradisional masih menggunakan sistem produksi standar dan peralatan yang digunakan tidak banyak serta tenagakerja yang dimiliki kurang berkualifikasi, pada teknologi transisi sistem produksi juga masih standar dengan penggunaan peralatan sederhana hingga modern dan tenaga kerja yang kurang berkualifikasi. Penerapan teknologi yang cenderung padat karya akan memberikan porsi terhadap tenaga kerja lebih besar dari pada proporsi keuntungan bagi perusahaan, sedangkan penggunaan teknologi padat modal akan memberikan bagian kepada perusahaan lebih besar. Pemilihan teknologi yang akan digunakan berkaitan dengan skala usaha, jenis usaha, kemampuan biaya, kemampuan sumberdaya manusia, serta kebutuhan atau keinginan pelanggan [10]. Penggunaan mesin ini selain bertujuan untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk hasil olahan. Penggunaan mesin dalam proses pengolahan produk juga berimbas pada berubahnya biaya produksi, sehingga dapat merubah profitabilitas atau kemampuan sebuah usaha [11].

5. KESIMPULAN

Dalam sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang saat ini diterapkan Centra Tenun Tajung, terdapat beberapa kelemahan baik dari bagian-bagian terkait, dokumen yang digunakan maupun catatan-catatan yang dibuat. Pada sistem pengendalian intern yang ada masih lemah. Kemudian berdasarkan analisis *CESPIE* juga disimpulkan bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan dalam keenam aspek terutama dalam masalah keefektifan, keefisienan, dan ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Hasil pengujian aplikasi juga disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan menggunakan *Netbeans 8.2* dapat memperlancar operasi perusahaan dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem ini juga tergolong mudah dalam penerapannya karena memiliki tampilan yang baik sehingga karyawan tidak memiliki kesulitan dalam pengoperasiannya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada semua pihak terutama kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan kepada Tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pengetahuan ini bermanfaat bagi UMKM sebagai persiapan menghadapi Era 4.0. Kiranya kegiatan ini dapat membawa mamfaat bagi kita semua.

7. REFERENSI

- [1] Stalling, William. (2000). *Data & Computer Communications*. Prentice International, Inc.
- [2] Mulyani, Widiani, & Purnama Bambang Eka. (2015). Pembangunan Sistem Informasi Data Balita Pada Posyandu Desa Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, (Vol. 7, No. 2).
- [3] Rima Silviana. (2016). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan kebijakan eviden terhadap perubahan laba. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. 5(1):1-21
- [4] Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Vol. 12, No. 1).
- [5] Heripracoyo, Sulistyono. (2009). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT Oliser Indonesia. *Artikel Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*, Yogyakarta.
- [6] Badan Standardisasi Nasional (2013), *Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008, Penerapan pada UKM*, oleh Badan Standardisasi Nasional Jakarta.
- [7] Bank Indonesia,(2005), *Materi Pelatihan UnitPengembangan Usaha kecil Menengah Untuk Penyusunan Laporan Permohonan Kredit,Proyek Pengembangan Usaha Kecil(SEDP V)*, Jakarta.
- [8] Manikmas M. Oka Adnyana, (2007), *Potensi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Dalam Era Otonomi Daerah*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial-Ekonomi Pertanian, Bogor.
- [9] Rachmawati, Rika. (2017). *UKM Digital Harus Adopsi Akuntansi TIK*. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019, dari <http://pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/09/11/ukm-digital-harus-adopsi-akuntansi-tik-409208>.
- [10] Gumbira-Sa'id, E. dan A.H. Intan. (2001). *Manajemen Agribisnis*. Indonesia: Ghalia
- [11] Yulina,Bainil,(2014), *Laporan Kegiatan Pelaksanaan IbK di Politeknik Negeri Sriwijaya*, PPPM Politeknik Negeri Sriwijaya.Palembang

LAMPIRAN



Proses Pembuatan Kain Tenun Palembang



Produk Kain yang dihasilkan